

**LAPORAN HASIL PENELITIAN
KATEGORI B**



**ANALISA POTENSI EKOWISATA INDUSTRI SUSU DI KOTA BATU
DENGAN PENDEKATAN MANAJEMEN STRATEGI**

Oleh:

Ishardita Pambudi Tama, ST., MT, Ph.D.	(NIP. 19730819 199903 1 002)
Arif Rahman, ST., MT	(NIP. 19740528 200801 1 010)
Ceria Farela Mada Tantrika, ST., MT.	(NIP. 19840426 200812 2 002)
Ir. Purnomo Budi Santoso, M.Sc.,Ph.D	(NIP. 19530113 198303 1 003)
Amalia Sharfina Samyoto	(NIM. 125060700111096)
Tatri Fajar Afinda	(NIM. 125060700111055)

Dilaksanakan atas biaya DIPA Tahun Anggaran 2015
Fakultas Teknik Universitas Brawijaya berdasarkan kontrak
Nomor: 81/UN 10.6/PG/2015
Tanggal: 4 Mei 2015

Fakultas Teknik
Universitas Brawijaya
Oktober 2015

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Analisa Potensi Ekowisata Industri Susu Di Kota Batu dengan Pendekatan Manajemen Strategi

Kategori Penelitian : B

Ketua Tim Pengusul :

- a. Nama Lengkap : Ishardita Pambudi Tama, ST., MT., Ph.D.
- b. NIDN : 19730819 199903 1 002
- c. Jabatan Fungsional : Ketua Jurusan
- d. Fakultas/Jurusan/PS : Teknik/ Teknik Industri
- e. No. HP : 081330707714
- f. Alamat Surel (Email) : kangdith@gmail.com, kangdith@ub.ac.id

Anggota Peneliti (1)

- a. Nama Lengkap : Arif Rahman, ST., MT.
- b. NIP : 19740528 200801 1 010
- c. Perguruan Tinggi : Universitas Brawijaya

Anggota Peneliti (2)

- a. Nama Lengkap : Ceria Farel Mada Tantrika, ST., MT.
- b. NIP : 19840426 200812 2 002
- c. Perguruan Tinggi : Universitas Brawijaya

Anggota Peneliti (3)

- a. Nama Lengkap : Ir. Purnomo Budi Santoso, M.Sc., Ph.D.
- b. NIP : 19530113 198303 1 003
- c. Perguruan Tinggi : Universitas Brawijaya

Anggota Peneliti (4)

- a. Nama Lengkap : Amalia Sharfina Sarnyoto
- b. NIM : 125060700111096
- c. Perguruan Tinggi : Universitas Brawijaya

Anggota Peneliti (5)

- a. Nama Lengkap : Tatri Fajar Afinda
- b. NIM : 125060700111055
- c. Perguruan Tinggi : Universitas Brawijaya

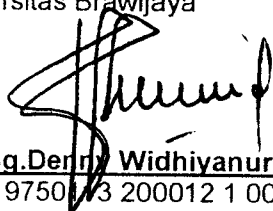
Lama Penelitian Keseluruhan : 7 bulan

Biaya Penelitian Keseluruhan : -

Biaya Tahun Berjalan : Rp. 9.194.000

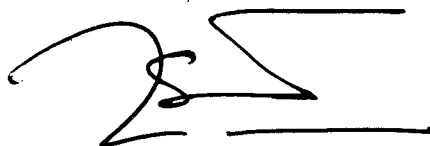
Malang, 23 November 2015

Mengetahui,
Ketua BPP Fakultas Teknik
Universitas Brawijaya



Dr. Eng. Denny Widhiyanuriyawan, ST., MT.
NIP. 19750113 200012 1 001

Ketua Peneliti,



Ishardita Pambudi Tama, ST., MT., Ph.D
NIP. 19730819 199903 1 002

Menyetujui,
Dekan Fakultas Teknik
Universitas Brawijaya



Dr. Ir. Pitojo Juwono, MT.
NIP. 19700721 200012 1 001

IDENTITAS KEGIATAN

1. Judul kegiatan PKM : Analisa Potensi Ekowisata Industri Susu Di Kota Batu Dengan Pendekatan Manajemen Strategi
2. Kategori Kegiatan PKM : B
3. Ketua Pelaksana
 - a. Nama Lengkap : Ishardita Pambudi Tama, ST., MT., Ph.D.
 - b. Bidang Keahlian : Manajemen Strategi
 - c. Jabatan Struktural : Ketua Jurusan
 - d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - e. Fakultas/Jurusan/PS : Teknik/ Teknik Industri
 - f. Alamat : Jl. Bendungan Darma 18 A Malang
 - g. Telepon/Faks : 081330707714
 - h. Telepon/Faks/E-mail : kangdith@gmail.com, kangdith@ub.ac.id
4. Anggota pelaksana (sebutkan nama dan gelar akademik, bidang keahlian, unit kerja-laboratorium atau kelompok dosen keahlian-., alokasi waktu/minggu.
 - a. Dosen

No.	Nama dan Gelar Akademik	Bidang Keahlian	Unit Kerja	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1	Arif Rahman, ST., MT.	SIMI, RSI	Teknik Industri	5
2	Ceria Farela Mada Tantrika, ST., MT.	RSI	Teknik Industri	5
3	Ir. Purnomo Budi Santoso, M.Sc., Ph.D.	SIMI	Teknik Industri	5

- b. Mahasiswa:
 - 1) Mahasiswa 1 : Amalia Sharfina Sarnyoto (125060700111096)
 - 2) Mahasiswa 2 : Tatri Fajar Afinda (125060700111055)
5. Objek Kegiatan Penelitian : Industri susu
6. Masa Pelaksanaan Kegiatan PKM
 - a. Mulai : April 2015
 - b. Berakhir : Oktober 2015
7. Anggaran yang diusulkan :
8. Lokasi kegiatan.mitra : KUD BATU
 - a. Kabupaten/kota : Batu
 - b. Provinsi : Jawa Timur
 - c. Jarak PT ke lokasi mitra : 19 km
9. Hasil yang ditargetkan : strategi pembuatan ekowisata industri susu kota Batu
10. Institusi lain yang dilibatkan :-
11. Keterangan lain yang dianggap perlu :-

RINGKASAN

Analisa Potensi Ekowisata Industri Susu di Kota Batu dengan Pendekatan Manajemen Strategi

Ekowisata merupakan perjalanan wisata ke suatu lingkungan baik alam yang alami maupun buatan serta budaya yang ada yang bersifat informatif dan partisipatif yang bertujuan untuk menjamin kelestarian alam dan sosial-budaya (Imam Rudi, 2008). Salah satu kota yang memiliki potensi ekowisata adalah kota Batu, Malang. Wisatawan tidak hanya dapat menikmati udara yang sejuk tapi juga dapat menikmati salah satu produk unggulan Kota Batu yaitu susu mumi. Selama ini, industri pengolahan susu di Kota Batu hanya sebatas produksi. Padahal, apabila dikembangkan, industri tersebut bisa menjadi salah satu destinasi ekowisata yang menjanjikan. Namun demikian, pengembangan ekowisata masih terkendala berbagai hal sehingga pengembangan belum bisa berjalan dengan optimal.

Dalam penelitian ini dilakukan analisa potensi ekowisata dari pabrik pengolahan susu KUD Batu yang dapat dikembangkan menjadi ekowisata. Analisa dilakukan dengan pendekatan manajemen strategi dengan beberapa *tools* yaitu Analisis SWOT untuk menentukan faktor internal dan eksternal dari industri susu yang dapat dipertimbangkan untuk pembuatan ekowisata, TOWS Matriks untuk menentukan strategi berdasarkan faktor internal dan eksternal, *IFE Matrix* dan *EFE Matrix* untuk pembobotan faktor internal maupun eksternal. Lalu, dengan *IE Matrix*, ditentukan jenis strategi yang tepat sesuai dengan posisi perusahaan.

Dari hasil penelitian diperoleh beberapa strategi pengembangan ekowisata, antara lain: membuka outlet di setiap tempat wisata khusus produk hasil pengembangan KUD Batu baik di Malang maupun di daerah lain dan melakukan promosi mengenai ekowisata di outlet tersebut, menjual produk hasil pengembangan dan mempromosikan ekowisata di setiap outlet yang dimiliki oleh pihak yang bekerjasama dengan KUD Batu, melakukan promosi dengan gencar, membuat ekowisata dengan melakukan penataan ulang fasilitas pabrik agar semua proses dapat di expose ke masyarakat, memperbaiki infrastruktur sehingga tidak kalah dengan ekowisata Negara lain sehingga dapat bersaing ketika MEA, membangun infrastruktur yang mendukung ekowisata dengan tetap menjaga keasrian kota Batu, membangun ekowisata dimana pengunjung dapat melihat semua proses pengolahan susu dan kegiatan lain secara langsung, merenovasi lahan kosong di belakang pabrik untuk agar proses produksi, proses perawatan hewan ternak, dan proses pembuatan biogas dapat di expose ke masyarakat, serta membuat ekowisata yang memiliki produk unggulan berbeda dengan tempat wisata lain, yaitu susu dan olahan produk lainnya.

SUMMARY

Analysis of Ecotourism Potential in Batu Dairy Industry with Management Strategy Approach

Ecotourism is travel to an environment that is both natural and artificial nature and culture that is informative and participatory aims to ensure the preservation of the natural and socio-cultural (Imam Rudi, 2008). One of the cities that have the potential of ecotourism is Batu, Malang. Tourists can not only enjoy the fresh air, but also be able to enjoy pure milk, one of the product of Batu. During this time, the milk processing industry in Batu only limited for production. In fact, if it's developed, the industry could be one promising eco-tourism destination. However, the development is still hampered by a variety of things so that development can not be running optimally.

In this research, analysis of the ecotourism potential of dairy processing plants that can later be developed into eco-tourism is done. The analysis is done using strategy management approach with several tools. There are SWOT analysis to determine the internal and external factors of the dairy industry which can be considered for the manufacture of ecotourism, TOWS matrix to determine a strategy based on internal and external factors, Internal Factor Evaluation Matrix and External Factor Evaluation Matrix for weighting each of the internal and external factors. Then, IE Matrix is used to determined the type of strategies appropriate to the position of the company.

The results were obtained several strategies of ectourism development. These strategies include: open outlets in every place of tourist attraction thas sell special product of KUD Batu in Malang and in other areas and carry out promotion of ecotourism in these outlets, selling products development and promote ecotourism in each outlet owned by parties in cooperation with KUD Batu, intense promotion, making ecotourism by rearrangement of plant facilities so that all processes can expose to the community, improve infrastructure that is not inferior to other countries so that ecotourism can compete when AEC, build the infrastructure that supports ecotourism and still maintaining the beauty of Batu, build eco-tourism where visitors can see all of the processing of milk and other activities directly, renovating the vacant land behind the factory to make all production process, livestock care process, and the process of biogas production can be exposed, as well as make ecotourism has a superior product different from other tourist attractions.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka kesimpulan yang dapat diambil adalah:

1. Terdapat 7 faktor eksternal yang terdiri atas 4 faktor yang masuk dalam kesempatan dan 3 faktor yang masuk dalam ancaman dan 10 faktor eksternal yang terdiri dari 7 faktor kekuatan dan 3 faktor kelemahan yang dimiliki oleh KUD "BATU" dan selanjutnya faktor tersebut dapat dijadikan beberapa strategi, yaitu strategi 3 strategi SO (*strength-opportunity*), 4 strategi WO (*weakness-opportunity*), 1 strategi ST (*strength-threat*) dan 1 strategi WT (*weakness-threat*).
2. Pada tahap *matching stage* dalam mencocokkan nilai IFE dan EFE KUD "BATU", menurut IE-Matrix, KUD "BATU" menempati kuadran 2 dengan strategi *grow and build* sebagai strategi yang cocok diterapkan di KUD "BATU", yang terdiri atas:
 - 1) Membuka outlet di setiap tempat wisata khusus produk hasil pengembangan KUD BATU baik di Malang maupun di daerah lain dan melakukan promosi mengenai ekowisata di outlet tersebut
 - 2) Menjual produk hasil pengembangan dan mempromosikan ekowisata di setiap outlet yang dimiliki oleh pihak yang bekerjasama dengan KUD BATU
 - 3) Melakukan promosi dengan gencar.
 - 4) Membuat ekowisata dengan melakukan penataan ulang fasilitas pabrik agar semua proses dapat di expose ke masyarakat
 - 5) Memperbaiki infrastruktur sehingga tidak kalah dengan ekowisata Negara lain sehingga dapat bersaing ketika MEA
 - 6) Membangun infrastruktur yang mendukung ekowisata dengan tetap menjaga keasrian kota Batu
 - 7) Membangun ekowisata dimana pengunjung dapat melihat semua proses pengolahan susu dan kegiatan lain secara langsung

- 8) Merenovasi lahan kosong di belakang pabrik untuk agar proses produksi, proses perawatan hewan ternak, dan proses pembuatan biogas dapat di expose ke masyarakat.
- 9) Membuat ekowisata yang memiliki produk unggulan berbeda dengan tempat wisata lain, yaitu susu dan olahan produk lainnya.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Strategi hasil penelitian dapat menjadi rekomendasi kepada KUD "BATU" untuk dalam mengembangkan ekowisata.
2. Untuk menentukan strategi yang dapat diterapkan terlebih dahulu, dalam penelitian selanjutnya dapat dilengkapi dengan metode QSPM.

DAFTAR PUSTAKA

- Damanik, Janianton dan Weber, Helmut. 2006. *Perencanaan Ekowisata dari Teori ke Aplikasi*. Yogyakarta: PUSPAR UGM dan Andi
- David, Fred R. 2011. *Manajemen Strategis: Konsep*. Jakarta: Salemba Empat
- Suwantoro, Gamal. 2013. *Dasar-Dasar Pariwisata*. Jakarta: AndiPublisher
- Kurnianto, Imam Rudy. 2008. *Pengembangan Ekowisata (Ecotourism) Di Kawasan Waduk Cacaban Kabupaten Tegal*. Tesis Program Pasca Sarjana pada Universitas Diponegoro: tidak diterbitkan.
- Surahman, Ade. 2014. *Pengembangan Ekowisata "Javan Rhino Study And Conservation Area" Di Taman Nasional Ujung Kulon, Banten*. Skripsi Program Sarjana pada Institut Pertanian Bogor: tidak diterbitkan